1.

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1861 - Originality Report 03/03/2021 20:56:47

Analyzed document: ABSTRAK Diana Jenum.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete! Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your **Lifetime License** packed with features:

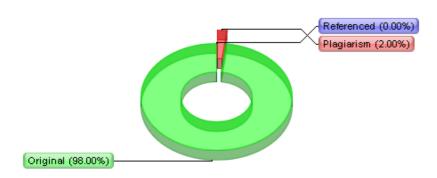
- Complete resources processing with more results!
- 2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
- 3. Faster processing speed, deeper detection!
- Advanced statistics, Originality Reports management! 4. 5.
 - Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 3

3%

17

1. URL will be avaliable only with a License! Order a License

2. URL will be avaliable only with a License! Order a License

2%

3. URL will be avaliable only with a License! Order a License

Processed resources details: 4 - Ok / 0 - Failed

Important notes:

Wikipedia: Google Books: Ghostwriting services: Anti-cheating: This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341.msg369#msg369

Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 2/24/2021 11:34:50 AM

Analyzed document: DIANA JENUM PLAGIASI.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:

Order your **Lifetime License** packed with features:

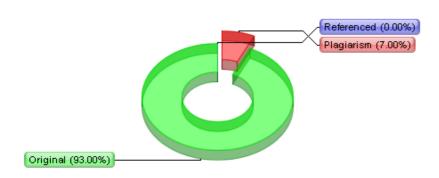
- 1. **Complete** resources processing with **more results**!
- 2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
- 3. Faster processing speed, deeper detection!
- 4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
- 5. Many other **cool functions** and **options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 23

4%

349

1. URL will be avaliable only with a License! Order a License

2%

150

2. URL will be avaliable only with a License! Order a License

1%

130

3. URL will be avaliable only with a License! Order a License

Processed resources details: 74 - Ok / 52 - Failed

Important notes:

Wikipedia: Google Books: Ghostwriting services: Anti-cheating:



PEDOMAN WAWANCARA

- 1. Mengapa terjadinyaa perkawinan usia muda?
- 2. Apa alasan sehingga lebih memilih menikah dengan usia yang relatif muda?
- 3. Bagaimana menjalani kehidupan ekonomi keluarga, apakah sudah mandiri atau masih bergantung pada orang tua?
- 4. Bagaiamana cara mengatasi ketika mengalami persoalan dalam keluarga?
- 5. Bagaimana dampak yang terjadi dalam perkawinan usia muda?
- 6. Bagaimana pandangan masyarakat berkitan dengan perkawinan usia muda?
- 7. Bagaimana solusi orang tua dalam mengatasi terjadinya perkawinan usia muda?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Umur	Jabatan
1	Erison Songgo	Perang, 24 juli 1988	32 Tahun	Kepala
				Desa
2	Felsianus Hadim	Purak, 03 April 2000	20 Tahun	Pasangan
	Lumensia Menung	Purak, 17 Juni 2001	19 Tahun	Muda
3	Alik Gon	Kembur, 01 Februari 2004	16 Tahun	Pasangan
	Mertina Amul	Purak, 12 Agustus 2002	18 Tahun	Muda
4	Kristianus Peas	Purak, 02 Mei 2000	20 Tahun	Pasangan
	Media Trixa	Purak, 08 Februari 2001	19 Tahun	Muda
5	Hendrikus Geras	Wae Lur, 18 Oktober 1985	35 Tahun	Tokoh
				Masyarakat
6	Ardi Jaru	Wira, 24 Januari 1973	47 Tahun	Orangtua
				Wali
				Pasangan
				Muda

DATA LAPANGAN

a. Faktor penyebab terjadinyaa perkawinan usia muda?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erison Songgo selaku Kepala Desa Ngampang Mas wawancara pada hari Jumad tanggal 07 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya pernikahan di usia muda yang sering dijumpai dalam lingkungan masyarakat adalah faktor pendiididkan. Rendanya tingkat pengetahuan anak, orang tua dan masyarakat, menimbulkan kecendrungan menikahkan anaknya pada usia yang masih muda. Mereka belum seutuhnya memahami apa arti menikah diusia muda yang merek lakukan. Bahkan mereka tidak mengetahui bahwa ada undang-undang dinegara kita yang mengatur tentang batas-batas usia untuk menikah. Bagi pasangan muda disini, pernikahan itu tidak tergantung dari faktor umur, masih muda atau sudah tua. Jika sudah menemukan pasangan yang cocok maka menikah adalah hal yang biasa dan wajar-wajar saja bagi mereka. Terkadang juga faktor atau dampak dari pernikahan di usia muda di karenakan oleh beberapa faktor seperti:

- 1 Faktor pergaulan
- 2 Perkembangan zaman
- 3 Kurangnya perhatian dari orang tua
- 4 Perkembangan sarana komunikasi
- 5 Lingkungan masyarakat
- 6 Mengabaikan tradisi atau adat istiadat

Lanjut juga mewawancarai bapak Hendrikus Geras selaku tokoh masyarakat wawancara pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

Faktor penyebab perkawinan di usia muda itu sangat banyak penyebabnya, jangankan dari dalam diri kaum tersebut, tetapi bisa jadi karena paksaan dari orang tua. Hal ini saya ambil contoh, adanya perkawinan *tungku cu'u* (menikah dengan anak om atau tanta kandung). Ini adalah salah satu kesalahan dari orang tua yang menjodohkan anaknya setelah mereka tamat ataupun belum tamat SMA dan bahkan ada yang laki-lakinya tidak sekolah dan perempuanya masih sekolah langsung di jodohkan terus tanpa memikirkan resikonya yaitu sang anak perempuan harus keluar dari sekolah. Perkawinan ini dengan tujuan agar tali kekeluargaan tidak terputus. Hal lain juga karena adanya kebebasan dalam pergaulan apalagi untuk sekarang ini perkembangan teknologi sangat maju.

Apa alasan sehingga lebih memilih menikah dengan usia yang relatif muda.

Berasarkan hasil wawancara dengan Bapak Felsianus Hadim dan Lumensia Menung selaku pasangan muda wawancara pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

Alasan sehingga memilih menikah dengan usia yang sangat mudah yakni terdiri dari beberapa alasan yang pertama (1), karena dorongan dari orang tua hal ini dengan tujuan untuk menambah anggota keluarga dan yang kedua (2), karena dorongan ekonomi keluarga yang sudah mapan. hal ini di sebabkan karena dalam keluarga tidak memiliki anak yang banyak, dalam hal ini satu anak saja, maka orang tua memaksakan untuk menikah walaupun masih dibawah umur yang belum tepat untuk menikah, hal ini dengan tujuan untuk meringankan beban orang tua dalam urusan rumah tangga.

c. Bagaimana menjalani kehidupan ekonomi keluarga, apakah sudah mandiri atau masih bergantung pada orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Alik Gon dan Ibu Mertiana Amul sebagai salah satu pasangan muda wawancara pada hari jumad tanggal 14 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

kehidupan ekonomi rumah tangga yang kami hadapi setelah menikah banyak mengalami berbagai pesoalan dan masalah dikarenakan kami belum mampu atau bisa dalam memanajemen ekonomi keluarga secara maksimal, sehingga kami harus membutuhkan bantuan dari orang tua untuk bisa menyelesaikannya.

d. Bagaiamana cara mengatasi ketika mengalami persoalan dalam keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kristianus Peas dan Ibu Media Trixsa selaku pasangan muda wawancara pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

Ketika mengalami persoalan atau berselisih pendapat hal yang kami lakukan diamana salah satu dari kami harus bisa untuk menghidar dengan bermaksud agar masalah tidak diperpanjangkan. Lanjutan dari Bapak Kristuanus adanya berbagai kesulitan emosional yang kami hadapi sebagai pasangan kaum muda ini diantaranya: pengaruh tekanan adat budaya setempat atau disebut dengan bahasa maggarai *sida*.

e. Bagaimana dampak yang terjadi dalam perkawinan usia muda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erison Songgo selaku kepala desa Ngampang Mas wawancara pada hari Jumad tanggal 07 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

Dampak perkembangan dan situasi zaman ini begitu kuat mempengaruhi dan memacu perubahan pola berpikir, bertingkalaku dan bertindak masing-masing orang. pengaruh dorongan biologis: puberitas atau perubahan pertumbuhan pada masa ini merupakan masa yang sangat rawan terhadap seksualitas. Oleh karena itu mereka tidak pernah berpikir dampak negatif yang akan terjadi yakni kehamilan diluar nikah. Maka dari pihak orang tua maupun masyarakat adat memaksa mereka untuk menikahkan yang walaupun belum layak dalam hal usia karena si perempuan sudah terlanjur hamil. pengaruh lingkungan atau pergaulan bebas: hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari orang tua, karena terlalu banyak kesibukan. Jadi perhatian terhadap anak begitu minim, sehingga anak terjerumus kedalam pergaulan bebas yang pada akhirnya berdampak pada kehamilan. Realiats kehidupan manusia dunia dewasa ini yang penuh dengan arus modernisasi sangat menampakkan realitas kehidupan yang lebih diwarnai kehidupan.

f. Bagaimana pandangan masyarakat berkitan dengan perkawinan usia muda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hendrikus Geras selaku tokoh masyarakat wawancara pada hari Senin tanggal 10 agustus 2020 mengatakan bahwa:

Dampak perkembangan situasi di setiap zaman dapat mempengaruhi perubahan pola berpikir, bertingkalaku dan bertindak setiap peribadi manusia. Pengaruh dorongan biologis yaitu puberitas atau perubahan pertumbuhan sangat rawan terhadap perkembangan anak terlebih khusus bagi anak remaja.

g. Bagaimana solusi orang tua dalam mengatasi terjadinya perkawinan usia muda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Bapak Ardaianu Jaru selaku orang tua dari pasangan muda wawancara pada hari rabutanggal 19 Agustus 2020, mengatakan bahwa:

Jika anak kami berbuat kesalahan kami langsung menegur dan menasiahtinya dan mengatakan kalau apa yang dia lakuakan itu sama sekali tidak benar. Itu kami lakukan agar anak tidak berbuat kesalahan yang sama. Dalam menasihati anak kita sebagai orangtua harus berpandai memilih kata-kata sebab anak zaman sekarang kalau kita terlalu otoriter mereka kadang membangkang, jadi sebaiknya dalam menasihati anak kita sebagai orang tua harus harus memilih kata-kata yang tidak membuat anak tersinggung.

GAMBAR/FOTO



Gambar/ Foto. 01 Informan Kunci Berprofesi Sebagai Kepala Desa Ngampng Mas Bapak Erison Songgo Wawancara hari Jumad, 07 Agustus 2020



Gambar/ Foto. 02 Informan Kunci Pasangan Muda Bapak Felsianus Hadim Dan Lumensia Menung Wawancara hari Rabu, 12 Agustus 2020



Gamabar/ Foto 03. Informan Kunci Pasangan Muda Bapak Alik Gon dan Ibu Mertiana Amul Wawancara Hari Jumad, 14 Agustus 2020



Gambar/ Foto 04. Informan Kunci Pasangan Muda Bapak Kristianus Peas Dan Ibu Media Trixsa Wawancara hari Selasa, 18 Agustus 2020



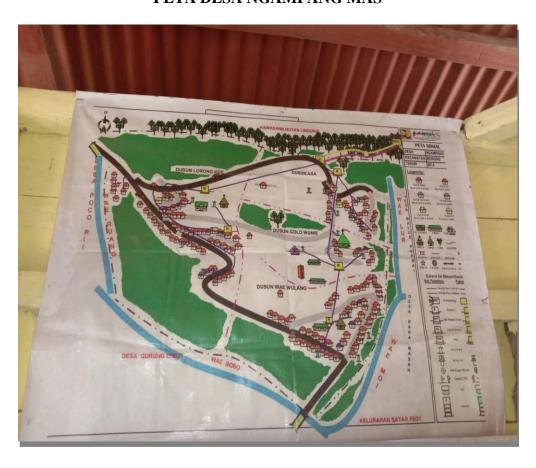
Gamabar/ Foto 05.
Informan Pendukung
Tokoh Masyarakat
Bapak Hendrikus Geras Selaku
Wawancara hari Senin, Tanggal 10 Agustus 2020



Gambar/ Foto 06. Informan Pendukung Orang Tua Wali Pasangan Muda Bapak Ardaianu Jaru Wawancara hari Rabu, 19 Agustus 2020

LAMPIRAN 05:

PETA DESA NGAMPANG MAS





UNIVERSITAS FLORES FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536

Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 223/115/51/F5/N/2020

Lampiran : 1 buku

Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. Bupati Manggarai Timur

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama

: Diana Jenum

Nim

: 2016 240 089

Program Studi

: Pendidikan Sejarah

Waktu/ lama

: 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus 2020

Judul Skripsi

•

"PERKAWINAN USIA MUDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT PURAK DESA NGAMPANG MAS KECAMATAN BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR"

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Ngampang Mas.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima

kasih.

Ende, 04 Agustus 2020

Dekan

NIDN: 0806057201

Tembusan:

- 1. Kepala Desa Ngampang Mas.
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan
- 3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Lehong – Borong

ASLI

IZIN PENELITIAN

Nomor: DPMPTSP.576/137/IP/VIII/2020

Berdasarkan

Surat Dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende,

Nomor: 223/115/51/F5/N/2020, Tanggal: 04 Agustus 2020,

Lampiran: 1 (Satu) Buku, Perihal: Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Menimbang

Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;

Mengingat

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;

Dengan ini memberikan:

_ ----

IZIN PENELITIAN

Kepada:

Nama

Diana Jenum

No.KTP/NIM

2016240089

Pekerjaan

Mahasiswa

Instansi

1115(41151

Universitas Flores Ende

Untuk Melakukan Penelitian di:

Lokasi

Desa Ngampang Mas, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur.

Judul penelitian

"Perkawinan Usia Muda Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Purak Desa Ngampang Mas Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur"

Pengikut

Lama Penelitian

06 Agustus s/d 21 Agustus 2020

Dengan Ketentuan:

- 1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Kepala Dinas, Camat, Kepala Desa/Lurah setempat;
- 2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
- 3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang menganggu KAMTIBMAS setempat;
- Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Timur;
- Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada Pimpinan Instansi Pemerintah ataupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 6. Setelah selesai Penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian tempat penelitian sesuai dengan lokasi penelitian Serta Laporan Hasil Penelitian.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Borong, 06 Agustus 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Manggarai Timur,

Pembina TK.1

NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada:

- 1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;
- 3. Camat Borong di Tempat;
- 4. Kepala Desa Ngampang Mas di Tempat;
- 5. Dekan FKIP Universitas Flores Ende di Tempat;
- 6. Yang bersangkutan di Tempat;
- 7. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMI KECAMATAN BORONG

DESA NGAMPANG MAS

Jalan Warat - Paang Leleng

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

Nomor: 159 /Pem.008/DNM/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Erison Songgo

Jabatan

: Kepala Desa Ngampang Mas

Alamat

: Golo Damar, Desa Ngampang Mas, Kecamatan Bor

Kabupaten Manggarai Timur.

Menerangkan Bahwa

Nama

: Diana Jenum

Nim

: 2016 240 089

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat/tgl/lhr

: Purak,18 Agustus 1998

Alamat

: Purak, RT/RW: 009/005, Dusun Wae Wulang ,Desa

Ngampang Mas, Kecamatan Borong Kabupaten Man

Timur.

Kampus/Tempat Kulia

: Universitas Flores, Kabupaten Ende

Semester Pekeriaan : VIII (delapan) : Mahasiswi

Status Perkawinan

: Belum Kawin

Kewargaan Negara

: Indonesia

Mahasiswa yang bersangkutan diatas adalah benar-benar telah menyelepenelitian di Desa Ngampang Mas, Kecamatan Borong, Kabupaten Ma Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian surat Keterangan Penyelesaian Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Golo Damar, 26 Agustus 20: Kepala Desa Ngampang Ma

Erison Songgo



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Lehong - Borong

ASLI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: DPMPTSP.576/85/SKSP/VIII/2020

Berdasarkan

Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian dari Kepala Desa Ngampang Mas,

Nomor: 194/Pem,008/DNM/VIII/2020, Tanggal 19 Agustus 2020;

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama

: Drs. Abubakar

NIP

: 19631231 199403 1 123

Jabatan

: Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Manggarai Timur

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama

: Diana Jenum

NIM/ KTP

2016240089

Prog. Studi/Jurusan

: Pendidikan Sejarah

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Instansi

Universitas Flores Ende

Judul Penelitian

"Perkawinan Usia Muda Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Purak

Desa Ngampang Mas Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur"

Lama Penelitian

06 Agustus s/d 21 Agustus 2020

Benar-benar Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan Penelitian dan selama yang bersangkutan melaksanakan Penelitian telah menunjukkan sifat Positif dan tidak melakukan hal-hal yang mengganggu Kamtibmas. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borong, 24 Agustus 2020

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Manggarai Timur

> Drs. Abubakar Pembina TK.I

NIP. 19631231 199403 1 123

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bupati Manggarai Timur di Borong (sebagai laporan);

2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur di Borong;

3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende di Tempat;

4. Yang bersangkutan di Tempat;

5. Arsip.